



Pengaruh Penggunaan Media *LooseParts* Terhadap Kemampuan Pra Membaca Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Miftahul Khoir Pandeglang Banten

The Effect of Using Loose Parts Media on the Pre-Reading Ability of 4-5 Year Old Children at RA Miftahul Khoir Pandeglang Banten

Nadiatus sa'diah¹, Uyu Mu'awwanah², Muhiyatul Huliyah³

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanuddin Banten

Email: nengnaddnadyaa@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 16-12-2025

Revised : 18-12-2025

Accepted : 20-12-2025

Published : 22-12-2025

Abstract

This study aims to determine the effect of implementing loose parts-based learning media on improving pre-reading skills in children aged 4–5 years. The research employed a quasi-experimental method with a control group pre-test–post-test design. The sample consisted of all students in classes B1 and B2, totaling 30 children. The study was conducted in four sessions: the first for the pre-test, the second and third for the treatment, and the final session for the post-test. The research instrument was a pre-reading skills test consisting of 20 validated items. The results showed that the experimental class, which received learning activities using loose parts media, achieved an average score of 71.96 or 72 percent, categorized as effective. In contrast, the control class, which received conventional learning without treatment, obtained an average score of 32 or 32 percent, categorized as ineffective. Hypothesis testing using the non-parametric Mann–Whitney test yielded a Z value of -4.071 with a significance level of 0.00, which is less than 0.05. Therefore, H_a was accepted and H_o was rejected, indicating that the use of loose parts media has a significant effect on the pre-reading skills of children aged 4–5 years.

Keyword: *Loose parts learning media, Pre-reading skills, Children aged 4–5 years.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis *loose parts* terhadap peningkatan kemampuan pra membaca anak usia 4–5 tahun. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain *control group pre-test post-test*. Sampel penelitian meliputi seluruh siswa kelas B1 dan B2 sebanyak 30 anak. Penelitian dilaksanakan dalam empat pertemuan, yaitu pre-test, dua kali treatment, dan post-test. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan pra membaca sebanyak 20 butir soal yang telah divalidasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media *loose parts* memperoleh nilai rata-rata 71,96 atau 72 persen dan termasuk kategori efektif. Sementara itu, kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 32 atau 32 persen dan termasuk kategori tidak efektif. Uji hipotesis nonparametrik menggunakan Mann Whitney menghasilkan nilai Zhitung $-4,071$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *loose parts* berpengaruh terhadap kemampuan pra membaca anak usia 4–5 tahun.

Kata Kunci: media loose parts, kemampuan pra membaca, anak usia 4–5 tahun.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk memfasilitasi seluruh aspek perkembangan anak, baik fisik, kognitif, sosial, emosional, maupun bahasa. Pada masa ini, anak



mengalami perkembangan pesat dalam mengenal diri dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Menurut NAEYC, anak usia dini berada pada rentang usia 0–8 tahun, yang merupakan masa penting dalam pembentukan dasar kemampuan anak sebagai bekal memasuki pendidikan selanjutnya. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran anak usia dini adalah pengembangan kemampuan pra membaca. Kemampuan pra membaca menjadi dasar bagi anak untuk dapat membaca pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, kemampuan ini perlu distimulasi secara tepat dan berkelanjutan melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak, serta didukung oleh motivasi dari guru dan orang tua. Hasil pengamatan di RA Miftahul Khoir menunjukkan bahwa kemampuan pra membaca anak usia 4–5 tahun masih tergolong rendah. Beberapa anak belum mengenal huruf dan masih mengalami kesulitan membedakan huruf yang bentuknya mirip, seperti b, d, p, dan q. Kondisi ini dipengaruhi oleh rendahnya minat belajar anak serta penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif, di mana pembelajaran masih didominasi oleh kegiatan menggambar dan penggunaan media konvensional. Dalam kegiatan pengembangan bahasa, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik agar anak lebih aktif dan termotivasi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *loose parts*. Media *loose parts* merupakan bahan terbuka yang dapat dipindahkan, disusun, dan dikombinasikan sesuai kreativitas anak, baik berupa benda alam maupun benda buatan. Melalui permainan *loose parts*, anak dapat belajar mengenal simbol huruf, meniru bentuk huruf, serta mengenal kosakata secara menyenangkan. Penggunaan media *loose parts* diyakini mampu memberikan stimulasi keaksaraan awal yang optimal karena bersifat konkret, bervariasi, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *loose parts* terhadap kemampuan pra membaca anak usia 4–5 tahun di RA Miftahul Khoir Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*). Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang bersifat alami dan dapat dikendalikan. Penelitian eksperimen bertujuan untuk melihat hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat melalui pemberian perlakuan (*treatment*). Desain penelitian yang digunakan adalah *control group pre-test post-test*. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal pra membaca anak. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media *loose parts*, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dan menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan, kedua kelompok diberikan post-test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 4–5 tahun di RA Miftahul Khoir Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 30 anak. Populasi ini dipilih karena anak usia 4–5 tahun berada pada tahap perkembangan pra membaca yang memerlukan stimulasi yang tepat. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 14 anak kelas B1 dan 16 anak kelas B2. Kelas B1 ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas B2 sebagai kelas kontrol.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan di RA Miftahul Khoir Kota Pandeglang Banten yang beralamat di Kp.Talip, Desa.Banjarnegara, Kec. Pulosari, Pandeglang Banten. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *control group pre-test post-test*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas b1 dan b2 yakni sebanyak 30 siswa. Sebelum siswa melakukan *treatment*, siswa melakukan *pre-test* terlebih dahulu. Adapun diberikannya *pre-test* bertujuan untuk mengetahui tingkat pra membaca anak dari kedua kelas yang menjadi subjek dalam penelitian. Pemberian *pre-test* di lakukan sebelum diberikannya *treatment* pada kelas eksperimen. Adapun hasil dari *pre-test* pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

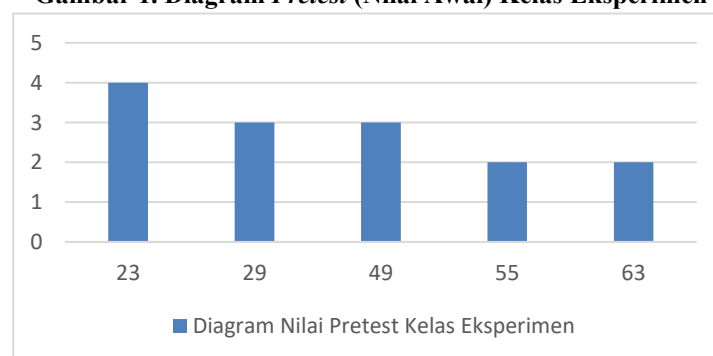
Tabel 1. Skor *Pretest* (Nilai Awal) Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi
1.	23	4
2.	29	3
3.	49	3
4.	55	2
5.	63	2
Jumlah		14

Tabel 2. Hasil Persentase *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nilai	Persentase	Keterangan
1.	23	28,75%	Belum Berkembang
2.	29	36,25%	Belum Berkembang
3.	49	61,25%	Mulai Berkembang
4.	55	68,75%	Berkembang Sesuai Harapan
5.	63	78,75%	Berkembang Sesuai Harapan
Jumlah			14

Gambar 1. Diagram *Pretest* (Nilai Awal) Kelas Eksperimen



Berdasarkan hasil *pre-test* yang dilakukan terhadap 14 siswa, diperoleh data pencapaian dalam bentuk persentase dan diagram, yang kemudian dikonservasikan ke skor maksimal yaitu 80. Dengan jumlah 14 siswa memperoleh skor 23 dengan persentase 28,75%, dan 3 siswa memperoleh skor 29 dengan persentase 36,25%. Dari 7 siswa tersebut dikategorikan belum berkembang. Selanjutnya 3 siswa memperoleh skor 49 dengan persentase 61,25% dikategorikan mulai berkembang, dan 2 siswa dengan skor 55 persentase 68,75%, dan 2 lainnya skor 63 dengan persentase 78,75%, yang termasuk dalam kategori berkembang sesuai harapan. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori belum berkembang, hal tersebut menunjukkan bahwa



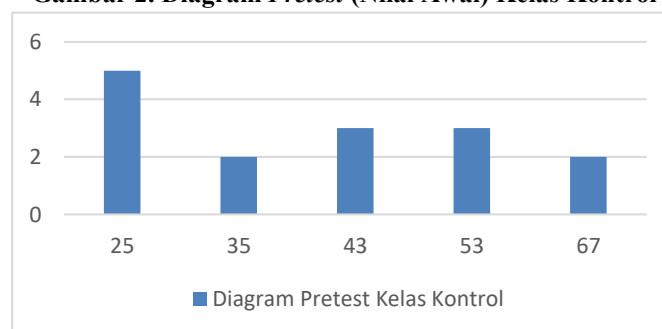
tingkat kemampuan pra membaca anak masih rendah dan memerlukan intervensi yang tepat. Adapun hasil *pre-test* kelas kontrol dipaparkan melalui tabel dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan terkait data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi yang diperoleh dari *pre-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor *Pretest* (Nilai Awal) Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi
1.	25	5
2.	35	2
3.	43	4
4.	53	3
5.	67	2
Jumlah		16

Tabel 4. Hasil Persentase *Pretest* Kelas Kontrol

No	Nilai	Persentase	Keterangan
1.	25	31,25%	Belum Berkembang
2.	35	43,75%	Mulai Berkembang
3.	43	53,75%	Mulai Berkembang
4.	53	66,25%	Berkembang Sesuai Harapan
5.	67	83,75%	Berkembang Sangat Baik
Jumlah		16	

Gambar 2. Diagram *Pretest* (Nilai Awal) Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil *pre-test* yang dilakukan terhadap 16 siswa, diperoleh data pencapaian dalam bentuk persentase dan diagram, yang kemudian dikonservasikan ke skor maksimal yaitu 80. Dengan jumlah 5 siswa memperoleh skor 25 dengan persentase 31,25% dikategorikan belum berkembang. 2 siswa memperoleh skor 35 dengan persentase 43,75%, dan 4 siswa dengan skor 43 dengan persentase 53,75%, dari 7 siswa tersebut dikategorikan mulai berkembang. Untuk 3 siswa dengan skor 53 dan persentase 66,25% dikategorikan berkembang sesuai harapan, selanjutnya untuk 2 siswa dengan skor 67 persentase 83,75% dikategorikan berkembang dengan sangat baik. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa Sebagian siswa masih dalam kategori belum berkembang dan mulai berkembang, meskipun terdapat beberapa siswa yang telah mencapai perkembangan sesuai harapan hingga sangat baik. Pelaksanaan perlakuan atau *treatment* dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, yang mana tiap pertemuan membahas materi yang berbeda. pertemuan pertama mengenal simbol dan huruf, pertemuan kedua mengenal bunyi huruf dan kata sederhana, pertemuan ketiga menggabungkan huruf, dan pertemuan keempat mengelompokkan kata. Setelah Peneliti melakukan penelitian di kelas eksperimen tersebut didapat peningkatan minat kemampuan pra membaca anak.

Diberikannya *post-test* bertujuan untuk mengetahui tingkat pra membaca anak dari kedua kelas yang menjadi subjek dalam penelitian. Pemberian *post-test* dilakukan sesudah diberikannya *treatment* pada kelas



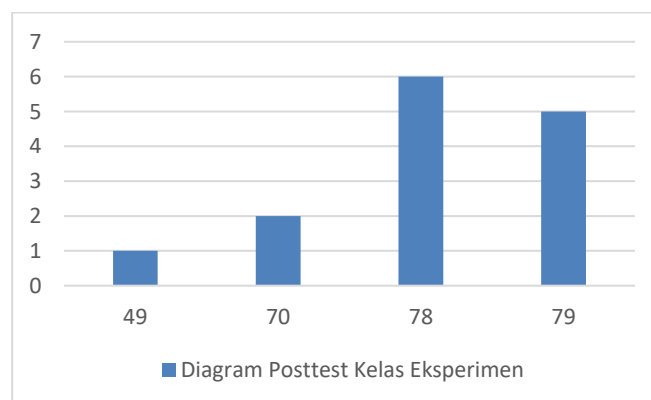
eksperimen. Instrumen soal yang digunakan pada *post-test* adalah soal pernyataan yang sama dengan soal pernyataan *pre-test*, hal tersebut dilakukan agar hasil yang diperoleh diketahui dengan pasti terkait pengaruh penggunaan media *looseparts* terhadap pra membaca anak. Adapun hasil dari *posttest* pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Skor *Posttest* (Nilai Akhir) Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi
1.	49	1
2.	70	2
3.	78	6
4.	79	5
Jumlah		14

Tabel 6. Hasil Persentase *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nilai	Persentase	Keterangan
1.	49	61,25%	Mulai Berkembang
2.	70	87,5%	Berkembang Sangat Baik
3.	78	97,5%	Berkembang Sangat Baik
4.	79	98,75%	Berkembang Sangat Baik
Jumlah			14

Gambar 3. Diagram *Posttest* (Nilai Akhir) Kelas Eksperimen

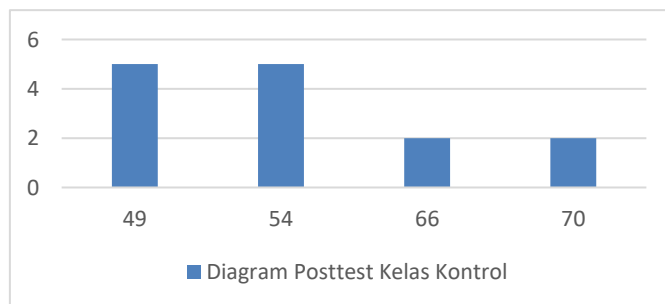
Berdasarkan hasil *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen yang berjumlah 14 siswa, diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa dikategorikan berkembang sangat baik, berjumlah 13 siswa dengan perolehan skor 70-79 dari skor tertinggi 80 dan persentase 92,86%, yang dikategorikan perkembangan dengan sangat baik, kemudian untuk 1 orang siswa dengan persentase 7,14% dengan skor 49, dikategorikan mulai berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pra membaca anak meningkat dengan sangat baik. *posttest* pada kelas kontrol bersamaan dengan kelas eksperimen, namun yang membedakan adalah kelas kontrol tidak mendapatkan *treatment* (perlakuan) hanya metode konvensional. Hasil yang diperoleh digunakan sebagai penilaian akhir. Hasil akhir dari kelas kontrol dideskripsikan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Skor *Posttest* (Nilai Akhir) Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi
1.	49	5
2.	54	5
3.	66	4
4.	70	2

Tabel 8. Hasil Persentase *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nilai	Persentase	Keterangan
1.	49	61,25%	Mulai Berkembang
2.	54	67,5%	Berkembang Sesuai Harapan
3.	66	82,5%	Berkembang Sangat Baik
4.	70	87,5%	Berkembang Sangat Baik
Jumlah			16

Gambar 4. Diagram *Posttest* (Nilai Akhir) Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil *posttest* yang dilakukan pada kelas kontrol yang berjumlah 16 siswa, diperoleh hasil bahwa 5 siswa dengan persentase 61,25% dan skor 49 dikategorikan mulai berkembang, kemudian 5 siswa dengan persentase 67,5% dengan skor 54 dikategorikan berkembang sesuai harapan, 4 siswa dengan persentase 82,5% dan 2 siswa dengan persentase 87,5% dengan skor 66-70 dari skor tertinggi 80, termasuk dalam kategori berkembang sangat baik. Secara keseluruhan sebagian siswa termasuk berkembang sesuai harapan, tetapi masih terdapat beberapa siswa yang termasuk dalam kategori mulai berkembang. Hasil penghitungan hipotesis dengan bantuan *software SPSS versi 26* dengan menggunakan parametrik uji *mann whitney*:

Tabel 9.

Hasil Uji *Mann Whitney Test Statistics*^a

	Posttest
Mann-Whitney U	15.500
Wilcoxon W	151.500
Z	-4.071
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

Berdasarkan hasil penghitungan yang dilakukan dengan bantuan *software SPSS versi 26*, uji hipotesis non parametrik dengan *Mann Whitney* memperoleh hasil Z_{hitung} yaitu -4.071, dengan nilai signifikansi 0,00 yang artinya nilai signifikansi diperoleh $< 0,05$, dan tidak $> 0,05$. Maka berdasarkan dari kriteria uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, berarti terdapat pengaruh Penggunaan media looseparts terhadap kemampuan pra membaca pada anak usia 4-tahun.

Uji normal gain setelah semua data sudah terkumpul selanjutnya akan dilakukan perhitungan untuk mengetahui kenaikan yang terjadi sebelum ataupun setelah pelaksanaan *treatment*. Adapun hasil uji normal gain dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dari hasil *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji *N-Gain Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>NGain Score</i>
1.	M.Khoirul Fadil	23	49	36.49
2.	Nadhira Fatimah	23	70	65.96
3.	Dafa Adya	23	70	65.96
4.	Fawzia Rizkiana	23	78	77.19
5.	Safyan Sarif	29	78	76.86
6.	Faradhika Maulana	29	78	76.86
7.	Herdiansyah	29	78	76.86
8.	Azhar Baehaqi	49	78	74.84
9.	M. Latif	49	78	74.84
10.	Azkia putri	49	79	77.42
11.	Aisyah Ayudia	55	79	76.8
12.	Apiqa Qanita	55	79	76.8
13.	Khoirul Rizki	63	79	75.29
14.	Putri Nayara	63	79	75.29
Jumlah				1007.46
Rata-rata				71.9614
Nilai Minimal				36.49
Nilai Maksimal				77.42
Keterangan				Efektif

Tabel 11. Hasil Uji *N-Gain Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>NGain Score</i>
1.	Sahrul Ramadhan	25	49	34.91
2.	Haura Mahla	25	49	34.91
3.	Fatimah Roudhotun	25	49	34.91
4.	Nizam Mahendra	25	49	34.91
5.	Naila Muna	25	49	34.91
6.	Euis Fadilah	35	54	33.78
7.	Ennisa Tiara	35	54	33.78
8.	Dea Nur jannah	43	54	23.78
9.	Ainun Fadilah	43	54	23.78
10.	Ikrimah Nur Mala	43	54	23.78
11.	M. Affan Maulana	43	66	49.73
12.	Aqmar nadhif	53	66	38.52
13.	Fuad Habibi	53	66	38.52
14.	Amrullah	53	66	38.52
15.	Muhammad subhi	67	70	18.46
16.	Syifa Ramadani	67	70	18.46
Jumlah				515.66
Rata-rata				32.2288
Nilai Minimal				18.46
Nilai Maksimal				49.73
Keterangan				Tidak Efektif

Tabel 12. Hasil Uji *N-Gain*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	30	.23	.97	.6346	.27847
NGain_Persen	30	18.46	77.42	50.7716	22.27743
Valid N (listwise)	30				



Berdasarkan hasil uji *N- Gain Score* tersebut, menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata yang diperoleh untuk kelas eksperimen adalah 71.96 atau 72% dengan (*treatment* penggunaan media looseparts) termasuk dalam kategori efektif atau sangat berpengaruh. Sedangkan untuk nilai rata-rata kelas kontrol adalah 32 atau 32% dengan (tidak mendapatkan *treatment*, hanya konvensional) termasuk dalam kategori tidak efektif atau tidak berpengaruh. Maka dapat disimpulkan bahwa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, perolehan hasil *N-Gain* menunjukkan kelas eksperimen yang mendapatkan *treatment* lebih efektif.

SIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis loose parts berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pra membaca anak usia 4–5 tahun. Hasil pretest menunjukkan kemampuan awal anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol masih relatif rendah. Namun, setelah diberikan perlakuan, kelas eksperimen mengalami peningkatan yang sangat signifikan, ditandai dengan sebagian besar anak berada pada kategori berkembang sangat baik pada posttest. Sebaliknya, kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional menunjukkan peningkatan yang lebih rendah. Hasil uji Mann–Whitney dan nilai *N-Gain* sebesar 72% pada kelas eksperimen membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan loose parts tergolong efektif, sedangkan kelas kontrol dengan *N-Gain* 32% tergolong tidak efektif. Pendidik disarankan untuk menerapkan media looseparts dalam pembelajaran, khususnya pada kegiatan pra membaca. Sekolah diharapkan mendukung melalui pelatihan guru dan penyediaan sarana pembelajaran yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. “Kemampuan Membaca Anak Usia Dini,” 2016, 1–23.
- Arifudin, Opan. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*, 2019.
- Ganesha. dkk. *Pengelolaan Loosepart Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Kota SeModelmarang. *Journal of Educational Social Studies*. Vol. 4, 2020.
- Herlina, Selvi Emmi. “Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini.” *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan* 5 (2019): 1–342.
- Muawanah, Uyu, Eva Yulianingsih, and Rani Puspita Sari. “The Use of Loose Parts in Enhancing the Naturalist Intelligence of Early Childhood.” *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 15, no. 01 (2024): 79–94. <https://doi.org/10.62730/syaikhuna.v15i01.7316>.
- Windarti. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Lembaran Balik (Flip Chart) Pada Anak Didik,” 2020, 6–42.
- YAKIN, RISKAMAYANTI, INTISARI INTISARI, and NUR ALIM AMRI. “Meningkatkan Kemampuan Pra-Membaca Anak Melalui Media Pembelajaran Loose Part Di Tk Aisyiyah Talamangape.” *Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan*, no. 4 (2023): 277–83. <https://doi.org/10.61116/jhpp.v1i4.222>.
- Zubaidah, Enny. “PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI Oleh: Enny Zubaidah.” *Cakrawala Pe.Didih*. 3, no. c (2004): 459–79.
- Widyana, Rahma, and Kamsih Astuti. “Pembelajaran Metode Multisensori Untu Meningkatkan Kemampuan Pra Membaca Pada Anak” 11, no. 1 (2020): 51–54.
- Widiyaswati, Hayuning Rike, and Fitri Ayu Fatmawati. “Pengaruh Kegiatan Loose Parts Menggunakan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Di Tk Aba 16 Takerharjo.” *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)* 5, no. 2 (2023): 14. <https://doi.org/10.30587/jieec.v5i2.4303>.
- Wanti, Rizki. *Penerapan Pembelajaran Media Loose Parts Untuk Menstimulasi Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah 3 Tambak Negara Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*, 2022.
- Vita Nur Hidayah. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2,



no. 1 (2013): 6–24.

Mawarti, Fani Hajar. “Implementasi Media Looseparts Untuk Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aba Jambu Fani Hajar Mawarti Universitas Ngudi Waluyo , Indonesia Pendahuluan Pendidikan Pra Sekolah Atau Biasa Yang Dikenal Dengan Se.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 3 (2024): 117–35.

Maulani, Giandari, Reina A Hadikusumo, and Nunung Jamin. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 2023.

Lubis, Hilda Zahra. “Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah.” (2018): 1–26.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/277>.